

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggungjawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat hakekat dan ciri-ciri manusiaannya.¹ Jadi pendidikan sangatlah kuat kedudukannya didalam pengaruh pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia. Manusia akan dapat menyesuaikan terhadap lingkungannya bila manusia tersebut memiliki pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup. Tanpa adanya pondasi keilmuan dan wawasan yang cukup maka yang terjadi adalah sebuah penindasan dan pergeseran zaman oleh orang-orang yang bodoh.

Dalam menjalankan kehidupannya manusia minimal harus menguasai tentang bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga dengan demikian manusia akan mampu memilih jenis tugas yang harus ia emban dengan baik. Kehidupan manusia akan lebih berarti bila dalam perjalanan hidupnya selalu diisi dengan sebuah keberanian dan rasa optimisme yang positif. Oleh karena itu sangatlah jelas bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap sendi kehidupan.

¹ Zuhairini dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 10

Dengan demikian, pendidikan yang dijadikan salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu dimasuki tentang pengetahuan kedisiplinan, karena kedisiplinan sangatlah perlu ditanamkan disetiap pribadi manusia. Manusia akan selalu bisa mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilaksanakannya hanya dengan melalui kehidupan yang teratur dan disiplin. Pentingnya pendidikan kedisiplinan, itu disebabkan karena manusia tanpa hidup dengan teratur dan disiplin maka hidupnya akan rugi. Seperti yang dijelaskan didalam Al-Qur'an pada surat Al-'Ashr yang isi pokoknya yaitu "*Bahwa semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik*". Kandungan surat tersebut telah jelas menerangkan bahwa setiap waktu harus dimanfaatkan dengan baik dan diisi dengan pekerjaan yang baik pula. Kita semua telah mengerti dan mengetahui bahwa sesuatu kebaikan yang datangnya terlambat akan sia-sia adanya, contohnya pekerjaan yang sangat mulia yaitu sholat fardlu lima waktu, sholat fardlu lima waktu yang dikerjakan terlambat dari waktu yang telah ditentukan maka akan sia-sia. Oleh karena itu kita sebagai manusia harus menjunjung tinggi dan menghargai waktu.

Hidup disiplin memang sangat perlu dilatih dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kebiasaan tersebut manusia akan benar-benar terlatih dan dapat merasakan hidup yang berarti, manusia juga akan selalu mendapatkan kepercayaan dari sesamanya dikarenakan rasa disiplin dan tanggungjawabnya tinggi. Sikap disiplin yang kokoh akan selalu memancing datangnya rasa tanggungjawab yang tinggi dari diri manusia dalam setiap melaksanakan tugas atau tanggungjawab kehidupannya. Allah SWT telah

mendidik dan melatih manusia dalam kehidupan sehari-harinya untuk hidup disiplin yaitu melalui perintahnya untuk selalu menjalankan ibadah sholat fardlu lima waktu dengan baik dan tepat waktu, Allah SWT akan memudahkan setiap urusan makhluknya, yaitu bagi yang selalu mengerjakan sholat tepat pada waktunya.

Penerapan kedisiplinan baik dalam tataran pendidikan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari harus di optimalkan sehingga masyarakat dalam mengisi era globalisasi ini bisa mampu bersaing dilapangan secara sehat dan sportif. Oleh karena itu dalam pengembangan pendidikan kedisiplinan sangat perlu adanya strategi pendidikan kedisiplinan yang baik dan terencana. Selain itu sudah seharusnya kita semua sadar bahwa dalam hal kedisiplinan bangsa Indonesia masih belum maksimal bahkan masih tergolong pada tingkat yang lemah, kemudian kita juga harus mengetahui faktor penghambat dan pendukung akan pengembangan pendidikan kedisiplinan ini.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jadi memang sangatlah penting bagi kita untuk selalu disiplin dalam segala hal, yaitu disiplin waktu, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, serta disiplin dalam berinteraksi dengan Sang Kholiq maupun dengan makhluk sesamanya. Namun pentingnya peranan kedisiplinan dalam kehidupan manusia jarang diperhatikan, sehingga pendidikan dan aplikasi tentang disiplin sangat jarang sekali diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Kata-kata disiplin merupakan hal yang mudah diucapkan tetapi cukup sulit untuk diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menghususkan pada pendidikan disiplin. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan karena dalam

tiga tahun terakhir ini lembaga tersebut perkembangannya sangat pesat baik sarana maupun siswanya.

Hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan adalah sebagai berikut, di mana siswa MTs. Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan sebelum diterapkannya pembiasaan disiplin, mereka kurang produktif dalam memanfaatkan waktu, di saat terlambat masuk, istirahat mereka hanya dengan bermain-main saja. Setelah para guru dan pengurus yayasan mengadakan musyawarah, disepakati meningkatkan kedisiplinan.

Telah dijelaskan di atas bahwa disiplin adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu dengan berdasar pada beberapa pemikiran diatas, maka penulis terdorong untuk mengamati dan mengkaji lebih jauh tentang **“Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan.**

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini fokus penelitiannya Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan diantaranya:

1. Strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan yang ada di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan yang meliputi : Tujuan dan target, strategi, guru, media/alat
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan.

3. Hasil pengembangan pendidikan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian pemikiran yang telah penulis rangkum pada latar belakang diatas, terdapat permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan pendidikan Kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan.?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan?
3. Bagaimana hasil pengembangan pendidikan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan penulis diatas, tujuan penulis adalah :

1. Mendiskripsikan strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan.
3. Untuk mengetahui hasil pengembangan pendidikan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Pacitan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan penulis dalam meningkatkan wacana tentang strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan penulis dan sekaligus pengalaman dalam menyusun karya ilmiah

b. Bagi Lembaga

Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan untuk selalu lebih maju dan berkembang dengan konsep-konsep yang baru

c. Bagi Universitas

Penelitian diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan khususnya pada Jurusan Tarbiyah dan umumnya bagi penyelenggara pendidikan formal untuk selalu mengembangkan lembaga pendidikannya dan mengembangkan strategi pendidikan kedisiplinan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua, ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori, tinjauan tentang kedisiplinan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, unsur-unsu, faktor-faktor kedisiplinan dan starategi pendidikan kedisiplinan.

Bab ketiga, dalam bab ini membahas tentang metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab keempat, berisi diskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data tentang strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di MTs Muhammadiyah Kemuning Tegalombo Kabupaten Pacitan.

Bab kelima, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.